

**PENGARUH TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PERTANGGUNGJAWABAN PENGELOLAAN DANA
DESA TERATAI KECAMATAN MARISA
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh :

**NURMALA HUSA
NIM : E21 19 204**

SKRIPSI



Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana

**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PERTANGGUNGJAWABAN PENGELOLAAN
DANA DESA DI DESA TERATAI KECAMATAN
MARISA KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

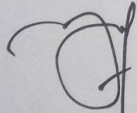
NURMALA HUSA

E2119204

SKRIPSI

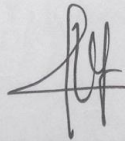
Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dan telah disetujui
oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 16 Juni 2022

PEMBIMBING I



TAMSIR, SE., MM
NIDN.0920057403

PEMBIMBING II



NG. SYAMSIAH B, SE., MM
NIDN.0921018003

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERTANGGUNGJAWABAN PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA TERATAI KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHUWATO

OLEH:

NURMALA HUSA

E2119204

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Muhammad Anas, SE., MM
(Ketua Penguji)

2. Haris Hasan, SE., MM
(Anggota Penguji)

3. Sulerski Monoarfa, S.Pd., M.Si
(Anggota Penguji)

4. Tamsir, SE., MM
(Pembimbing Utama)

5. Ng. Syamsiah B, SE., MM
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. MUSAFIR, SE., M.Si
NIDN: 0928116901

Ketua Program Studi Manajemen



SEAMSUL, SE., M.Si
NIDN: 0921108502

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al Baqarah:286)

Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan)

(QS. Al Insyirah:7)

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Sangat Spesial Untuk Kedua Orang Tua Saya Yang Teramat Selalu Memperjuangkan dan Memberikan Yang Terbaik Untuk Anak-Anaknya. Skripsi Ini Juga Sebagai Bentuk Dedikasi Saya Kepada Bapak Yang Selalu Memberikan Motivasi. Skripsi Ini Sebagai Tanda Bahwa Perjuangan Orang Tua Saya Tidak Sia-Sia.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Gorontalo, 16 Juni 2022
Yang membuat pernyataan



Nurmala Husa
NIM: E2119204

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pertanggungjawaban Pengelolaan Dana Desa di Desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato”, sesuai dengan yang direncanakan. Sripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian Skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Sripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- Ibu Dr. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Ichsan Gorontalo (YPIPT-IG).
- Bapak Dr. H. Abdul Gaffar Latjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Dr. Musafir, SE, M.Si selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan (UNISAN) Gorontalo.
- Bapak Syamsul, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Ichsan (UNISAN) Gorontalo.
- Bapak Tamsir, SE., MM selaku pembimbing I, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan Sripsi ini.

- Ibu Ng. Syamsiah. B, SE., MM, selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan Sripsi ini.
- Bapak Simson Hasan, SH, selaku Kepala Desa Teratai, yang telah membantu penulis selama pengambilan data di lapangan.
- Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan Sripsi ini.
- Ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku dan keluarga yang telah membantu/mendukung penulis selama penyusunan usulan penelitian ini.
- Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan usulan penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Sripsi ini jauh dari sempurna, jika terdapat kelebihan dalam Sripsi ini, maka semua datangnya dari Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi lebih lanjut. Semoga Sripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, April 2022

(Penulis)

ABSTRACT

NURMALA HUSA. E2119204. THE EFFECT OF TRANSPARENCY AND COMMUNITY PARTICIPATION ON THE LIABILITY OF VILLAGE FUND MANAGEMENT AT TERATAI VILLAGE, MARISA SUBDISTRICT, POHUWATO DISTRICT

Community participation and transparency are needed in the liability of village fund management to manage the budget as well as possible. This study aims to determine and analyze the effect of transparency and community participation in the liability of village fund management at Teratai Village, Marisa Subdistrict, Pohuwato District. Using data processing through SPSS-16, this study obtains a t-count of 2,579. It means that the transparency variable (b1) has a positive and significant effect on the liability of village fund management at Teratai Village, Marisa Subdistrict, Pohuwato District. The community participation variable (b2) has a negative effect. The F-count has a value of 3,418 > sig. of 0.048. It means that the relationship between transparency (b1) and community participation (b2) in the village fund management liability at Teratai village, Marisa Subdistrict, Pohuwato District by 3.418 is significant.

Keywords: transparency, community participation, liability

ABSTRAK

NURMALA HUSA. E2119204. PENGARUH TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERTANGGUNGJAWABAN PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA TERATAI KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHUWATO

Partisipasi masyarakat dan transparansi diperlukan dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa dengan tujuan mengelolah dengan baik anggaran tersebut dengan sebaik baiknya. Tujuan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh transparansi dan partsipasi masyarakat dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di Desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Dari hasil olahan data, dengan menggunakan SPSS-16 dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,579. artinya bahwa variabel transparansi (b1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Sedangkan variabel partisipasi masyarakat (b2) berpengaruh negatif. F hitung sebesar 3,418 > sig. sebesar 0,048 yang artinya hubungan antara transparansi (b1) dan partisipasi masyarakat (b2) terhadap pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sebesar 3,418 adalah signifikan.

Kata kunci: transparansi, partisipasi masyarakat, pertanggungjawaban

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	xiv
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	1
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1. Maksud Penelitian	7
1.3.2. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Desa	9

2.1.1. Pengertian Desa	9
2.1.2. Otonomi Desa	11
2.2. Pengelolaan Dana Desa	14
2.2.1. Pengertian Pengelolaan	14
2.2.2. Pengertian Dana Desa	15
2.2.3. Tata Cara Penyaluran Dana Desa	16
2.2.4. Pengelolaan Keuangan Sekolah	18
2.2.5. Transparansi Pengelolaan Dana Desa	19
2.2.6. Partisipasi Masyarakat	25
2.3. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	26
2.4. Kerangka Pikir	28
2.5. Hipotesis	28
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	29
3.1. Obyek Penelitian.....	29
3.2. Metode Penelitian	29
3.2.1. Desain Penelitian	29
3.2.2. Defenisi Operasional Penelitian	30
3.2.3. Populasi dan Sampel	31
3.2.4. Teknik Pengumpulan Data	32
3.2.5. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Profil Singkat Lokasi Penelitian	35

4.1.1. Sejarah Singkat Kantor Desa Teratai	35
4.1.2. Struktur Organisasi	37
4.2. Hasil Penelitian dan Analisis Deskriptif	37
4.2.1. Tanggapan Responden Variabel Transparansi (X1)	38
4.2.2. Tanggapan Responden Variabel Partisipasi Masyarakat (X2)	41
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1. Kesimpulan	52
5.2. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir	28
Gambar 3.1. Struktur Organisasi	37

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian	31
Tabel 4.1. Rentang Skala Pengukuran Jawaban Responden	38
Tabel 4.2. Tanggapan Responden Pada Sub Variabel Transparansi	38
Tabel 4.3. Tanggapan Responden Pada Sub Variabel Transparansi	39
Tabel 4.4. Tanggapan Responden Pada Sub Variabel Transparansi	39
Tabel 4.5. Tanggapan Responden Pada Sub Variabel Transparansi	40
Tabel 4.6. Tanggapan Responden Pada Sub Variabel Partisipasi Masyarakat	41
Tabel 4.7. Tanggapan Responden Pada Sub Variabel Partisipasi Masyarakat	41
Tabel 4.8. Tanggapan Responden Pada Sub Variabel Partisipasi Masyarakat	42
Tabel 4.9. Tanggapan Responden Pada Sub Variabel Partisipasi Masyarakat	43
Tabel 4.10. Tanggapan Responden Pada Sub Variabel Partisipasi Masyarakat	43
Tabel 4.11. Tanggapan Resp. Pertanggungjawaban Pengelolaan DD	44
Tabel 4.12. Tanggapan Resp. Pertanggungjawaban Pengelolaan DD	45
Tabel 4.13. Tanggapan Resp. Pertanggungjawaban Pengelolaan DD	45
Tabel 4.14. Tanggapan Resp. Pertanggungjawaban Pengelolaan DD	46
Tabel 4.15. Tanggapan Resp. Pertanggungjawaban Pengelolaan DD	47
Tabel 4.16. Coefficients	48
Tabel 4.17. Uji t	49
Tabel 4.18. Uji F	50
Tabel 4.19. Model Summary	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu peran dana desa adalah sebagai alat dalam membantu terlaksananya pembangunan di desa, pemberdayaan masyarakat dan berjalannya pemerintahan desa dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat. Dan diharapkan pula dapat membantu masyarakat dalam hal kebutuhan sarana dan prasarana yang dapat membantu mengembangkan potensi perekonomian lokal yang ada di desa tersebut.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014, 10% dana desa diperoleh dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang diperoleh langsung oleh desa tanpa melalui perantara walaupun dalam kenyataannya dana desa tersebut pnyalurannya melalui kabupaten/kota dalam bentuk pengawasan. Sedangkan jumlah anggaran untuk tiap-tiap desa berbeda-beda.

Desa juga memperoleh aliran Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai bentuk bantuan anggaran dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah ke pemerintah desa dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan dasar untuk masyarakat desa. Anggaran Dana Desa sebaga subtansi yang baru dalam Anggaran Pendapatan dan belanja desa dalam mendukung pembangynan desa untuk pemberdayaan masyarakat dan publik. Adapun besaran alokasi dana desa tersebut sebanyak 30% ke pemerintah desa serta 70% diperuntukkan dalam program pemberdayaan masyarakat dan publik.

Penggunaan ADD pada Desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato difungsikan sebagai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Untuk terjaminnya seluruh rangkaian program kegiatan masyarakat dalam pengelolaan ADD maka manajemen pengelolaan keuangan yang baik dan tepat sesuai anggaran telah ditetapkan. Dana desa sebagian besar diperuntukan untuk infrastruktur desa baik itu berupa pembangunan desa, dan karena itu ADD tiap tahun slalu ditingkatkan sebab harapan pemerintah pusat masyarakat desa dapat dapat merasakan perkembangan pernghasilan melalui kerja keras yang dilaksanakan di desa. Sebab itu prtisipasi masyarakat diperlukan dan transparansi untuk menggunakan ADD dengan tujuan mengelolah dengan baik anggaran tersebut dengan sebaik baiknya dalam perkembangan pembagunan maupun pemberdayaan masyarakat demi kesejahteraan masyarakat desa.

Tapi dalam prakteknya, masi sering terdapat masalah di setiap wilayah/desa iyalah ADD dalam pembiayaan belanja desa berkontribusi besar daripada PAD dari pada belanja desa. Masalah tersebut terjadi dikarenakan ADD lebih besar dari pada Pendapatan Asli Desa (PAD). Berdasarkan fenomena yang ada bahwa sebagian besar masyarakat desa di desa Teratai adalah masyarakat yang masih membutuhkan atau bergantung pada dana desa yang baik, untuk itu dalam pengelolaan Alikasi Dana Desa sudah seharusnya mengarah ke pengembangan kesejahteraan hidu masyarakat. Dalam mewujudkan harapan tersebut, sudah barang tentu dibutuhkan pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam hal ini di desa Teratai secara transparan dan diselaraskan

dengan perencanaan program kerja pembangunan desa yang memanfaatkan Alokasi dana Desa yang tepat sasaran dan tujuan yang diharapkan antara pemerintah desa dan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa.

Selain itu, peran serta masyarakat untuk berpartisipasi dengan alasan :

- a. Keadaan lingkungan sosial dan ekonomi masyarakat lebih dipahami oleh masyarakat setempat.
- b. Kemampuan masyarakat untuk menganalisis penyebab dan dampak terhadap fenomena yang ada dalam masyarakat.
- c. Kemampuan masyarakat dalam perumusan jalan keluar setiap problem yang dihadapi oleh masyarakat.
- d. Kemampuan masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya dalam pembangunan dalam peningkatan produksi dan produktivitas pencapaian tujuan pembangunan masyarakat.
- e. Upaya masyarakat dalam meningkatkan SDMnya untuk percaya diri agar tidak tergantung pada pihak luar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul : “Pengaruh Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pertanggungjawaban Pengelolaan Dana Desa di Desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah transparansi berpengaruh secara parsial dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di Desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato?
2. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh secara parsial dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di Desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato?
3. Apakah transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di Desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data mengenai Pengaruh Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pertanggungjawaban Pengelolaan Dana Desa di Desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh transparansi secara parsial dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di Desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.
2. Pengaruh partisipasi masyarakat secara parsial dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di Desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.
3. Pengaruh transparansi dan partisipasi masyarakat secara simultan dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di Desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, penulis berharap dapat bermanfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi bagi penelitian-penelitian berikutnya demi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya yang terkhusus dalam bidang pengelolaan dana desa, terutama dalam hal pengaruh transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa.

2. Manfaat Praktisi :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak Desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan dana desa.

3. Manfaat Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang teori-teori ilmu manajemen, serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari bangku kuliah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengelolaan Dana Desa

2.1.1. Pengertian Pengelolaan

Terjemahan pengelolaan merupakan asal kata dari *management* dari Inggris kemudian di Indonesiakan menjadi manajemen. Sedangkan manajemen itu sendiri merupakan suatu proses pencapaian tujuan dengan melalui fungsi-fungsi manajemen itu sendiri, fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Menurut M. Manulang (2015), istilah manajemen tersebut memiliki tiga definisi, antara lain adalah :

- a. Merupakan suatu proses
- b. Kolektivitas sekelompok orang dalam menjalankan aktivitasnya
- c. Merupakan seni dan ilmu

Dengan demikian, kesimpulan dari pengelolaan/manajemen ialah merupakan proses atau cara yang melibatkan fungsi-fungsi manajemen kedalamnya dalam upaya mencapai harapan ataupun tujuan dalam sebuah organisasi agar bisa berjalan efektif dan efisien. Beberapa fungsi-fungsi manajemen yang dimaksud adalah :

1. *Planning* (Perencanaan)

Planning (Perencanaan) sebagai aktifitas visualisasi serta perumusan aktifitas kegiatan yang perlu diusulkan dalam pencapaian tujuan atau hasil yang diinginkan dalam sebuah organisasi. Perencanaan meliputi aktifitas penentuan kebijakan/keputusan, sebab banyak pemilihan opsi-opsi menyangkut kepuasan. Dibutuhkan kompetensi dalam menjalankan visualisasi untuk melihat kedepan untuk perumusan suatu gambaran tindakan kedepannya.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Organizing merupakan kompetensi dalam menggunakan kapasitas mental seluruh sumber daya manusianya dalam penciptaan sejenis proses dalam penyempurnaan.

3. *Controlling* (Pengawasan)

Controlling (Pengawasan) sebagai aktifitas dalam pemeriksaan terjadinya suatu kegiatan apakah sudah memenuhi kriteria tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

2.1.2. Pengertian Dana Desa

APBN mengucurkan dana yang ditransfer melalui APBD Kota/Kabupaten dalam tiap tahunnya dan dipertuntukkan bagi desa-desa dalam rangka untuk pembiayaan terlaksananya operasional pemerintah desa berdasarkan hak usul dan kewenangan lokal desa. Dalam Undang-Undang nomr 23 tahun 2014 ps 294 (3), bahwa ADD dikucurkan dari pusat guna membiayai terlaksananya pemerintahan, pembangunan serta pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan peraturan-peraturan tentang desa.

Menurut Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No 21 Tahun 2015, ADD merupakan anggaran yang berasal dari APBN yang ditujukan untuk desa dan ditransfer lewat Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kota/Kabupaten yang difungsikan sebagai pembiayaan terselenggaranya pemerintahan, kemasyarakatan, pembangunan serta pemberdayaan warga desa.

ADD merupakan kewajiban pemerintah dari Kabupaten/Kota dalam mengalokasikan dana untuk desa yang bersumber dari DBH dan DAU sebagai dana perimbangan. Sedangkan DD kewajiban dari pemerintahan pusat dalam mengalokasikan dan mentransferkan ke desa dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara dalam rangka perwujudan dan penghargaan untuk desa.

2.1.3. Tata Cara Penyaluran Dana Desa

Dalam tiap tahunnya, Pemerintah pusat menentukan pagu DD dalam belanja transfer untuk daerah serta desa, oleh kelompok belanja negara dalam undang-Undang mengenai Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Pemerintah pusat menentukan dan melakukan perhitungan pagu DD ke setiap Kota/Kabupaten ke seluruh wilayah Indonesia. Dalam hasil menghitung dan pembagian tersebut jadi lampiran untuk peraturan persediaan dalam penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Negara.

Dalam Permendagri No 20 tahun 2018 mengenai pengelolaan keuangan desa telah dijelaskan bahwa :

- a. Sekdes menyusun rencana pengelolaan keuangan desa berupa APBDes yang sesuai dengan RPJMDes dan RKDes lalu menyampaikannya ke Kades lalu dimusyawarahkan bersama BPD untuk di sepakati bersama serta melibatkan anggota masyarakat.
- b. Dalam pelaksanaan keuangan desa penerimaan serta pengeluaran desa yang merupakan kewenangan desa dilaksanakan lewat rekening desa yang tentunya harus didukung oleh pembuktian yang lengkap dan sah.
- c. Bendahara desa melakukan penertanggungjawaban dengan berkewajiban mencatat lalu lintas anggaran serta mengadakan pertanggungjawaban tiap akhir bulan untuk disampaikan ke Kades.
- d. Dalam pertanggungjawaban APBDes dari Kades ke Bupati dalam bentuk laporan semester pertama selambat-lambatnya di bulan Juli akhir dalam tahun berjalan dan laporan akhir tahun selambat-lambatnya Januari tahun depannya.
- e. Transparansi pelaksanaan APBDes harus melampirkan laporan pertanggungjawaban keuangan, kekayaan desa dan laporan pemerintahan dan pemda yang turun ke desa diwajibkan meninformasikan ke masyarakat dalam bentuk tertulis maupun melalui media informasi.

2.2. Transparansi Pengelolaan Dana Desa

Transparansi adalah keterbukaan pemerintah untuk menginformasikan aktivitas pengelolaan sumber daya publik ke pihak yang membutuhkannya guna untuk dasar kebijakan yang diambil oleh pihak yang membutuhkannya. (Mardiasmo, 2002: 6).

Dalam Nugroho (2003 :64), transparansi adalah keterbukaan dalam setiap proses dalam tahapan planning pembangunan yang dapat terlihat dan diketahui oleh setiap anggota masyarakat.

Sedangkan menurut R. Sondakh (2009: 24), bahwa transparan merupakan tentang keterbukaan dalam hal hukum, aturan dan keputusan pengadilan yang bersifat administratif yang diciptakan efektif oleh negara.

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa transparansi itu adalah keterbukaan pemerintah dalam setiap proses perencanaan, pengelolaan sumber daya maupun dalam hal hukum sekalipun.

Dalam Krina (2003:17), bahwa dalam mengukur setiap proses transparansi dalam indikatornya adalah sebagai berikut :

1. Informasi tersedia dnga jelas.
2. Informasi mudah di akses.
3. Adanya mekanisme peraturan dalam bentuk aduan.
4. Informasi ditingkatkan dalam MOu melalui media massa

2.3. Partisipasi Masyarakat

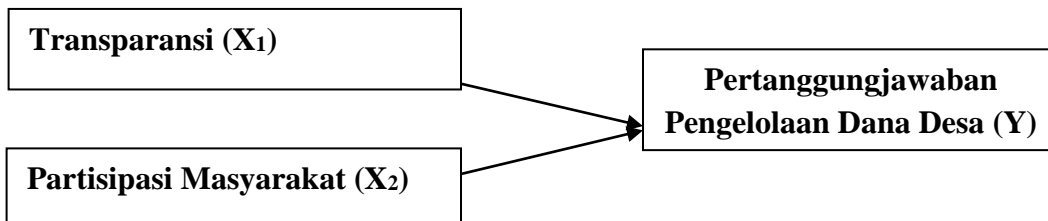
Menurut Haryanto (2007:27), dalam prinsip *good governance* transparansi akan tumbuh jika terbangun atas dasar informasi yang jelas, bebas serta dapat terakses oleh seluruh pihak yang memerlukannya.

Dalam Adisasmita (2006:9) mengemukakan pendapatnya mengenai alasan-alasan mengapa masyarakat harus ikut berpartisipasi, yakni :

1. Dalam wilayah sosial dan ekonomi, masyarakatlah yang lebih mengetahuinya.
2. Setiap beberapa kejadian terhadap lingkungan masyarakat lebih memahami penyebabnya.
3. Permasalahan dalam lingkungannya, masyarakat bisa menganalisis serta mencari solusi terbaik.
4. Penggunaan sumber daya yang ada dalam lingkungannya mampu unruk ditingkatkan dalam prodksi dan produktifitasnya.
5. Dalam upaya peningkatan SDM yang dilandasi percaya diri dan kemandirian yang kokoh dapat keluar dari ketergantungan dari pihak eksternal.

2.4. Kerangka Pikir

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa. Dalam penelitian ini kerangka pikir teoritis yang akan dikembangkan mengacu pada kajian teori pada Bab II. Berdasarkan kajian teori di atas maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut :



Gambar 2.1. : Skema Kerangka Pikir

2.5. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, dan kerangka pikir maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. Transparansi berpengaruh positif secara parsial dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di Desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.
2. Partisipasi masyarakat berpengaruh positif secara parsial dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di Desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

3. Transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif secara simultan dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di Desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

BAB III

OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek penelitian pada karya ilmiah ini adalah transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah descriptip yaitu dengan menggunakan statistika untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:147).

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran dengan menganalisis data penelitian berupa tabel, grafik yang berfungsi sebagai penjelasan hasil penelitian.

3.2.2. Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel penelitian ini bertujuan untuk memberikan batasan pada variabel-variabel yang diteliti beserta masing-masing indikatornya. Adapun variabel

dalam penelitian ini adalah : Transparansi (X_1), Partisipasi Masyarakat (X_2) dan Pertanggungjawaban Pengelolaan dana desa (Y).

Tabel 3.1

Tabel Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Transparansi (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan informasi yang jelas. 2. Kemudahan akses informasi. 3. Menyusun suatu mekanisme pengaduan 4. Meningkatkan arus informasi 	Ordinal
Partisipasi Masyarakat (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengusulkan rencana anggaran 2. Terlibat dalam rapat 3. Terlibat dalam pengawasan 4. Memberikan penilaian anggaran 5. Memberikan penghargaan 	Ordinal
Pertanggungjawaban Pengelolaan dana desa (Y).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan informasi 2. Kepatuhan dalam pelaporan 3. Kesesuaian prosedur 4. Kecukupan informasi 5. Ketepatan pelaporan 	Ordinal

Sumber : Krina (2003) dan Mada dkk (2017)

3.2.3. Populasi Dan Sampel

Populasi dan sampel yang penulis jadikan responden adalah Aparatur Pemerintah Desa, BPD, Tokoh Pemuda, Karang Taruna serta masyarakat desa Teratai yang lebih memahami tentang pertanggungjawaban dana desa berjumlah 30 orang. Penentuan jumlah sampel ini berdasarkan pada pendapat Cohen, et.al (2007:101), bahwa standar minimal sampel yang digunakan oleh peneliti adalah 30.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiono (2014:61) merupakan langkah strategis dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah memperoleh data. Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini, maka teknik yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

a. *Library Research*

Library research bertujuan untuk mengumpulkan referensi-referensi baik itu dalam bentuk buku, majalah, jurnal maupun buletin-buletin yang terkait dengan obyek yang diteliti.

b. *Field Research*

Field reserach bertujuan untuk mengumpulkan data-data primer yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian dengan cara :

1. Observasi, yaitu dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian.
2. Kuisisioner, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

3.2.5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk melihat pengaruh transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa maka peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Menurut Sugiono (2014) persamaan regresi Berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Dimana:

Y = Pertanggungjawaban Pengelolaan Dana Desa

a = Nilai Konstanta

b₁, b₂, = Koefisien variabel

X₁ = Transparansi

X₂ = Partisipasi Masyarakat

€ = Pengaruh Variabel Lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Sejarah Singkat Kantor Desa Teratai.

Desa Teratai terbentuk dari pemekaran Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa pada tahun 1986. Namun Desa Teratai diangkat dari tumbuhan bunga teratai yang banyak dijumpai dan tumbuh di danau-danau kecil yang terdapat di beberapa tempat yang salah satu danau, yang oleh masyarakat (orang-orang kampung) menyebutnya danau teratai yang luasnya kurang lebih 10Ha terdapat dibagian sebelah timur desa, sehingga dengan kesepakatan bersama antara tokoh-tokoh/orang tua-tua kampung pada waktu itu mengabdikan nama desa Teratai.

Luas dan batas wilayah

- Letak Desa : LU-LS = 2 KM
- BT-BS = 9 KM
- Luas Keseluruhan = 18 KM

Sebagian besar kondisi wilayah 75% pegunungan dan 25% daratan.

Batas Desa Teratai

- Utara berbatasan langsung Desa Bulangita
- Timur berbatasan langsung Kecamatan Paguat
- Selatan Berbatasan langsung Desa Palopo
- Barat berbatasan langsung Desa Botubilotahu dan Marisa Utara.

Keadaan dan Mata Pencaharian Penduduk

Sebagian besar penduduk Desa Teratai adalah petani lahan kering, karena luas wilayah Desa Teratai adalah termasuk area pertanian jagung yang menopang program unggulan Provinsi Gorontalo dengan entry point jagung.

Presentase Mata Pencaharian Penduduk

- Pegawai : 10%
- Petani : 75%
- Lain-lain : 15%

Target Capaian PAD dan PBB

- Target PAD : 5.000.000 Capaian : 100%
- Target PBB : 11.304.608 Capaian : 100%

Lembaga-Lembaga Sosial Desa

- Karang Taruna Teratai Lestari
- Taman Pengajian Al-Quran
- Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
- Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)

Program-Program Yang Ada Di Desa

- PNPM
- Pamsimas
- Gapoktan.

Visi :

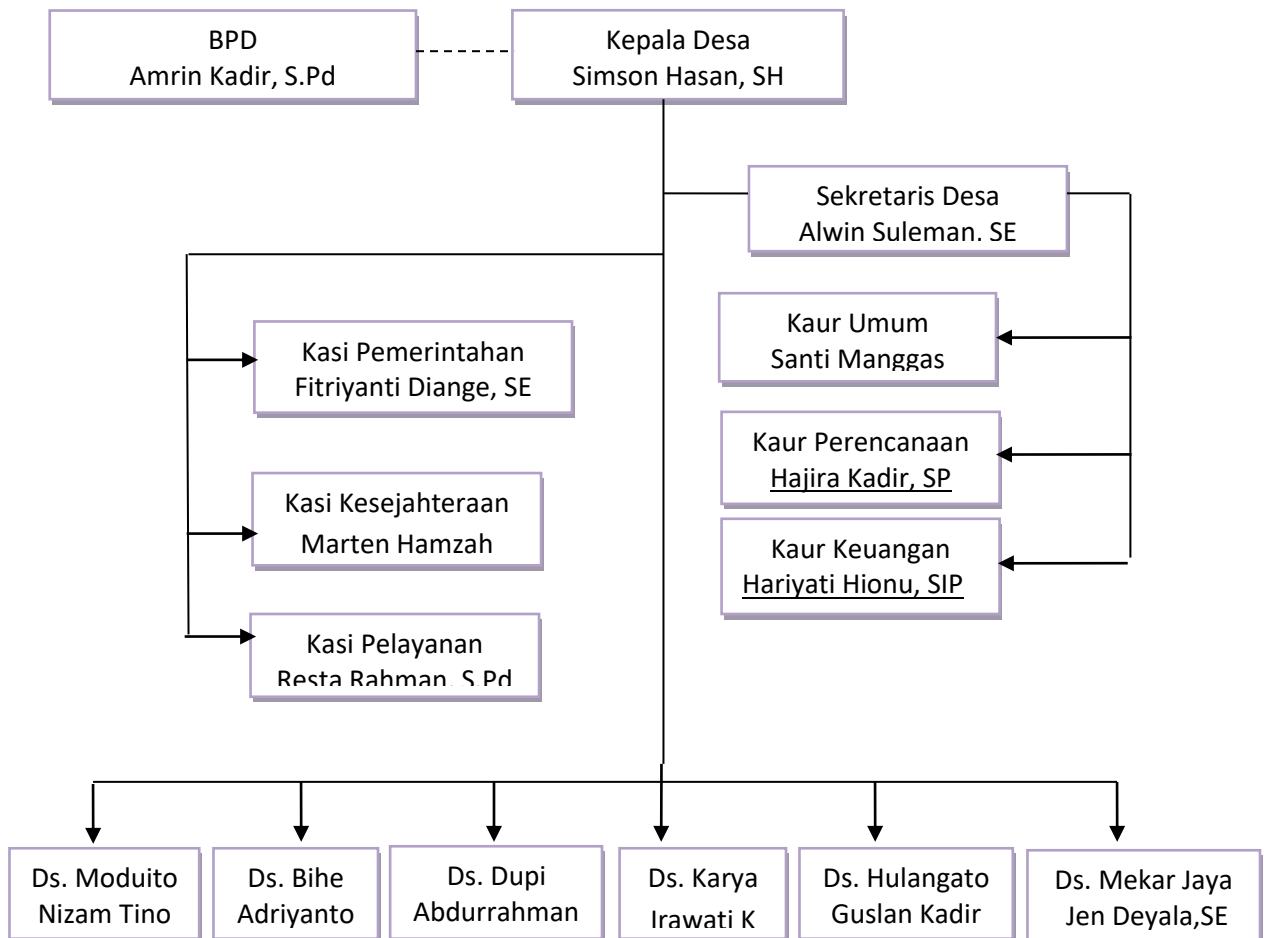
“Mewujudkan masyarakat yang maju, aman, cerdas dan sehat”

Misi :

1. Memberdayakan potensi yang ada di masyarakat yang meliputi :
 - a. Pemberdayaan SDM, terutama perempuan, karang taruna atau pemuda dan pemudi.
 - b. Pemberdayaan sumber daya alam
 - c. Pemberdayaan ekonomi kerakyatan.
2. Menciptakan kondisi masyarakat aman, tertib, rukun dalam kehidupan bermasyarakat dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip agama dan budaya yang ada.
3. Mengoptimalkan penyelenggaraan pemerintahan desa meliputi :
 - a. Pemerintah yang transparan, adil, cepat, tepat dan benar
 - b. Pelaksanaan pembangunan desa yang berkesinambungan dan mengedepankan musyawarah dan gotong royong masyarakat.
 - c. Mengupayakan satu rumah tangga satu sarjana.
4. Menciptakan kondisi lingkungan desa yang sehat, meliputi :
 - a. Merencanakan atau mengawasi kebersihan lingkungan mengelolah dan memanfaatkan sampah yang masi bisa digunakan.
 - b. Melaksanakan kerja bakti/gotong royon program kebersihanlingkungan semua warga.
 - c. Program penghijauan yang bertujuan menjadikan lingkungan yang sejuk, bersih dan rapi.

- d. Menciptakan lingkungan bersih dan rapi sehingga nyaman dan menjauhkan dari sumber-sumber penyakit.
- e. Budaya hidup bersih dan sehat, melalui kerja sama semua warga menciptakan lingkungan dengan kebersihan yang terjaga.

4.1.2. Struktur Pemerintah Desa Teratai.



Gambar 3.1. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Struktur Organisasi Di Atas Dapat Menjelaskan tentang tugas-tugas dan fungsi bagi setiap perangkat desa. Kepala desa dalam menjalankan semua kebijakan dan programnya, tidak terlepas dari pengawasan yang dilakukan oleh badan permusyawaratan desa (BPD) sebagai lembaga yang mengawasi semua kebijakan dan keputusan kepala desa, termasuk dapat memberikan teguran apabila kebijakan-kebijakan tidak berpihak pada kepentingan masyarakat. Selanjutnya, untuk sekretaris desa yang dibantu operator desa bertanggung jawab sepenuhnya membantu kepala desa dalam hal administrasi yang ada di desa, selanjutnya sekretaris desa dapat mewakili kepala desa apabila kepala desa berhalangan dalam menghadiri hajatan atau lain sebagainya yang dilaksanakan oleh anggota masyarakat.

4.2. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Pada penelitian ini penulis membahas variabel X yang mempengaruhi variabel Y, dalam hal ini variabel X1 adalah motivasi dan variabel X2 adalah kepuasan kerja sedangkan variabel terikat yaitu kinerja ASN (Y). Skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan terlebih dahulu menghitung rentang skalanya. Adapun hasilnya adalah :

Skor terendah = Bobot terendah x Jumlah responden = $1 \times 30 = 30$

Skor tertinggi = Bobot tertinggi x Jumlah responden = $5 \times 30 = 150$

Dari hasil perhitungan rentang bobot terendah sampai bobot tertinggi adalah :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{30(5 - 1)}{5} = 24$$

Tabel 4.1.
Rentang Skala Pengukuran Jawaban Responden

Range	Kategori
130 – 154	Sangat Baik
105 – 129	Baik
80 – 104	Kurang Baik
55 – 79	Tidak Baik
30 – 54	Sangat Tidak Baik

Sumber : Olahan Data 2022

4.2.1. Tanggapan Responden pada Variabel Transparansi (X₁)

Tanggapan responden untuk setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Transparansi

Alternatif Jawaban Responden	Bobot	X _{1.1}		
		Frekwensi	Skor	Persent
Sangat Setuju	5	13	65	43
Setuju	4	12	48	40
Kurang Setuju	3	5	15	17
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	128	100

Sumber : Olahan Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan pada item X1.1 diperoleh tanggapan responden sebanyak 13 responden atau 43% yang menjawab sangat setuju dengan skor 65, sebanyak 12 responden atau 40% yang menjawab setuju dengan skor 48, sebanyak 5 responden atau 15% yang menjawab kurang setuju dengan skor 17, sehingga total skor item X1.1 adalah sebesar 128. Hal ini masuk dalam kategori baik.

**Tabel 4.3. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Transparansi**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X1.2		
		Frekwensi	Skor	Persent
Sangat Setuju	5	12	60	40
Setuju	4	14	56	47
Kurang Setuju	3	4	12	13
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	128	100

Sumber : Olahan Data 2022

Untuk pernyataan pada item X1.2 diperoleh tanggapan responden sebanyak 12 responden atau 40% yang menjawab sangat setuju dengan skor 60, sebanyak 14 responden atau 47% yang menjawab setuju dengan skor 56, sebanyak 4 responden atau 12% yang menjawab kurang setuju dengan skor 13, sehingga total skor item X1.2 adalah sebesar 128. Hal ini masuk dalam kategori baik.

**Tabel 4.4. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Transparansi**

Alternatif Jawaban Responden	Bobot	X1.3		
		Frekwensi	Skor	Persent
Sangat Setuju	5	9	45	30
Setuju	4	18	72	60
Kurang Setuju	3	3	9	10
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	126	100

Sumber : Olahan Data 2022

Untuk pernyataan pada item X1.3 diperoleh tanggapan responden sebanyak 9 responden atau 30% yang menjawab sangat setuju dengan skor 45, sebanyak 18 responden atau 60% yang menjawab setuju dengan skor 72, sebanyak 3 responden atau 10% yang menjawab kurang setuju dengan skor 9, sehingga total skor item X1.3 adalah sebesar 126. Hal ini masuk dalam kategori baik.

**Tabel 4.5. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Transparansi**

Alternatif Jawaban Responden	Bobot	X1.4		
		Frekwensi	Skor	Persent
Sangat Setuju	5	7	35	23
Setuju	4	17	68	57
Kurang Setuju	3	5	15	17
Tidak Setuju	2	1	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	120	100

Sumber : Olahan Data 2022

Untuk pernyataan pada item X1.4 diperoleh tanggapan responden sebanyak 7 responden atau 23% yang menjawab sangat setuju dengan skor 35, sebanyak 17 responden atau 57% yang menjawab setuju dengan skor 68 dan 5 responden atau 17% yang menjawab kurang setuju dengan skor 15, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab tidak setuju dengan skor 2, sehingga total skor item X1.4 adalah sebesar 120. Hal ini masuk dalam kategori baik.

Statistics

		Transparansi	X11	X12	X13	X14
N	Valid	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0
Sum		502	128	128	126	120

Berdasarkan analisis deskriptif data pada variabel transparansi (X1) dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memiliki tanggapan yang baik terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada variabel transparansi (X1) terhadap pertanggungjawaban pengelolaan dana desa (Y) yaitu rata-rata sebesar 126. Hal ini masuk kategori baik.

4.2.2. Tanggapan Responden pada Variabel Partisipasi Masyarakat (X₂)

Tanggapan responden untuk setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Partisipasi Masyarakat**

Alternatif Jawaban Responden	Bobot	X2.1		
		Frekwensi	Skor	Persent
Sangat Setuju	5	18	90	60
Setuju	4	9	36	30
Kurang Setuju	3	2	6	7
Tidak Setuju	2	1	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	134	100

Sumber : Olahan Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan pada item X2.1 diperoleh tanggapan responden sebanyak 18 responden atau 60% yang menjawab sangat setuju dengan skor 90, sebanyak 9 responden atau 30% yang menjawab setuju dengan skor 36, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 2, sehingga total skor item X2.1 adalah sebesar 134. Hal ini masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.7. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Partisipasi Masyarakat**

Alternatif Jawaban Responden	Bobot	X2.2		
		Frekwensi	Skor	Persent
Sangat Setuju	5	15	75	50
Setuju	4	11	44	37

Kurang Setuju	3	3	9	10
Tidak Setuju	2	1	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total	30	130	100	

Sumber : Olahan Data 2022

Pada item X2.2 diperoleh tanggapan responden sebanyak 15 responden atau 50% yang menjawab sangat setuju dengan skor 75, sebanyak 11 responden atau 37% yang menjawab setuju dengan skor 44, sebanyak 3 responden atau 10% yang menjawab kurang setuju dengan skor 9, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 2, sehingga total skor item X2.2 adalah sebesar 130. Hal ini masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.8. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Partisipasi Masyarakat**

Alternatif Jawaban Responden	Bobot	X2.3		
		Frekwensi	Skor	Persent
Sangat Setuju	5	17	85	57
Setuju	4	12	48	40
Kurang Setuju	3	1	3	3
Tidak Setuju	2	0	0	-
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	136	100

Sumber : Olahan Data 2022

Pada item X2.3 diperoleh tanggapan responden sebanyak 17 responden atau 57% yang menjawab sangat setuju dengan skor 85, sebanyak 12 responden atau 40% yang menjawab setuju dengan skor 48, sebanyak 1 responden atau 3% yang

menjawab kurang setuju dengan skor 3, sehingga total skor item X2.3 adalah sebesar 136. Hal ini masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.9. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Partisipasi Masyarakat**

Alternatif Jawaban Responden	Bobot	X2.4		
		Frekwensi	Skor	Persent
Sangat Setuju	5	11	55	37
Setuju	4	14	56	47
Kurang Setuju	3	3	9	10
Tidak Setuju	2	2	4	7
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	124	100

Sumber : Olahan Data 2022

Pada item X2.4 diperoleh tanggapan responden sebanyak 11 responden atau 37% yang menjawab sangat setuju dengan skor 55, sebanyak 14 responden atau 47% yang menjawab setuju dengan skor 56, sebanyak 3 responden atau 10% yang menjawab kurang setuju dengan skor 9, sebanyak 2 responden atau 7% yang menjawab tidak setuju dengan skor 4, sehingga total skor item X2.4 adalah sebesar 124. Hal ini masuk dalam kategori baik.

**Tabel 4.10. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Partisipasi Masyarakat**

Alternatif Jawaban Responden	Bobot	X2.5		
		Frekwensi	Skor	Persent
Sangat Setuju	5	7	35	23

Setuju	4	17	68	57
Kurang Setuju	3	5	15	17
Tidak Setuju	2	1	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total	30	120	100	

Sumber : Olahan Data 2022

Pada item X2.5 diperoleh tanggapan responden sebanyak 18 responden atau 60% yang menjawab sangat setuju dengan skor 90, sebanyak 7 responden atau 23% yang menjawab setuju dengan skor 28, sebanyak 2 responden atau 7% yang menjawab kurang setuju dengan skor 6, sebanyak 3 responden atau 10% yang menjawab tidak setuju dengan skor 6, sehingga total skor item X2.5 adalah sebesar 130. Hal ini masuk dalam kategori sangat baik.

Statistics

		Partisipasi Masyarakat	X21	X22	X23	X24	X25
N	Valid	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0
Sum		654	134	130	136	124	130

Berdasarkan analisis deskriptif data pada variabel partisipasi masyarakat (X2) dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memiliki tanggapan yang baik terhadap

pernyataan-pernyataan yang ada pada variabel partisipasi masyarakat (X2) terhadap pertanggungjawaban pengelolaan dana desa (Y) yaitu rata-rata sebesar 131. Hal ini masuk kategori sangat baik.

4.2.3. Tanggapan Resp. Variabel Pertanggungjawaban Pengelolaan DD (Y)

Pendapat responden untuk setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.11. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Pertanggungjawaban Pengelolaan DD**

Alternatif Jawaban Responden	Bobot	Y1		
		Frekwensi	Skor	Persent
Sangat Setuju	5	10	50	33
Setuju	4	11	44	37
Kurang Setuju	3	7	21	23
Tidak Setuju	2	2	4	7
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	119	100

Sumber : Olahan Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan pada item Y.1 diperoleh tanggapan responden sebanyak 10 responden atau 33% yang menjawab sangat setuju dengan skor 50, sebanyak 11 responden atau 37% yang menjawab setuju dengan skor 44, sebanyak 7 responden atau 23% yang menjawab kurang setuju dengan skor 21, sebanyak 2 responden atau 7% yang menjawab kurang setuju dengan skor 4, sehingga total skor item Y.1 adalah sebesar 119. Hal ini masuk dalam kategori baik.

**Tabel 4.12. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Pertanggungjawaban Pengelolaan DD**

Alternatif Jawaban Responden	Bobot	Y2		
		Frekwensi	Skor	Persent
Sangat Setuju	5	11	55	37
Setuju	4	14	56	47
Kurang Setuju	3	4	12	13
Tidak Setuju	2	1	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	125	100

Sumber : Olahan Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan pada item Y.2 diperoleh tanggapan responden sebanyak 11 responden atau 37% yang menjawab sangat setuju dengan skor 55, sebanyak 14 responden atau 47% yang menjawab setuju dengan skor 56, sebanyak 4 responden atau 13% yang menjawab kurang setuju dengan skor 12, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 2, sehingga total skor item Y.2 adalah sebesar 125. Hal ini masuk dalam kategori baik.

**Tabel 4.13. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Pertanggungjawaban Pengelolaan DD**

Alternatif Jawaban Responden	Bobot	Y3		
		Frekwensi	Skor	Persent
Sangat Setuju	5	10	50	33
Setuju	4	16	64	53
Kurang Setuju	3	1	3	3
Tidak Setuju	2	3	6	10

Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total	30	123	100	

Sumber : Olahan Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan pada item Y.3 diperoleh tanggapan responden sebanyak 10 responden atau 33% yang menjawab sangat setuju dengan skor 50, sebanyak 16 responden atau 53% yang menjawab setuju dengan skor 64, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sebanyak 3 responden atau 10% yang menjawab tidak setuju dengan skor 6, sehingga total skor item Y.3 adalah sebesar 123. Hal ini masuk dalam kategori baik.

**Tabel 4.14. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Pertanggungjawaban Pengelolaan DD**

Alternatif Jawaban Responden	Bobot	Y4		
		Frekwensi	Skor	Persent
Sangat Setuju	5	10	50	33
Setuju	4	13	52	43
Kurang Setuju	3	6	18	20
Tidak Setuju	2	1	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	122	100

Sumber : Olahan Data 2022

Pada item Y.4 diperoleh tanggapan responden sebanyak 10 responden atau 33% yang menjawab sangat setuju dengan skor 50, sebanyak 13 responden atau 43% yang menjawab setuju dengan skor 52, sebanyak 6 responden atau 20% yang menjawab kurang setuju dengan skor 18, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab tidak

setuju dengan skor 2, sehingga total skor item Y.4 adalah sebesar 122. Hal ini masuk dalam kategori baik.

**Tabel 4.15. Tanggapan Responden
pada Sub Variabel Pertanggungjawaban Pengelolaan DD**

Alternatif Jawaban Responden	Bobot	Y5		
		Frekwensi	Skor	Persent
Sangat Setuju	5	5	25	17
Setuju	4	17	68	57
Kurang Setuju	3	6	18	20
Tidak Setuju	2	2	4	7
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		30	115	100

Sumber : Olahan Data 2022

Pada item Y.5 diperoleh tanggapan responden sebanyak 5 responden atau 17% yang menjawab sangat setuju dengan skor 25, sebanyak 17 responden atau 57% yang menjawab setuju dengan skor 68, sebanyak 6 responden atau 20% yang menjawab kurang setuju dengan skor 18, sebanyak 2 responden atau 7% yang menjawab tidak setuju dengan skor 4, sehingga total skor item Y.5 adalah sebesar 115. Hal ini masuk dalam kategori baik.

Statistics

		Pertanggungj awaban DD	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
N	Valid	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0

Statistics

		Pertanggungj awaban DD	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
N	Valid	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0
Sum		604	119	125	123	122	115

Berdasarkan analisis deskriptif data pada variabel pertanggungjawaban pengelolaan dana desa (Y) dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memiliki tanggapan yang baik terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada variabel pertanggungjawaban pengelolaan dana desa (Y) terhadap pertanggungjawaban pengelolaan dana desa (Y) yaitu rata-rata sebesar 121. Hal ini masuk kategori baik.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi berganda untuk memprediksi apakah transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS-16. Adapun hasil dari uji analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.730	6.451		1.663	.108
Transparansi	.717	.278	.444	2.579	.016
Partisipasi Masyarakat	-.119	.214	-.096	-.557	.582

a. Dependent Variable: Pertanggungjawaban DD

Sumber : Olahan Data SPSS Tahun 2022

Dari hasil olahan data SPSS maka diperoleh persamaan regresi berganda $Y = 10,730 + 0,717X_1 - 0,119X_2 + \epsilon$, dimana nilai constant **10,730** yang berarti jika variabel transparansi dan partisipasi masyarakat diasumsikan sama dengan 0, maka pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato adalah sebesar **10,730**.

Koefisien variabel transparansi (b_1) sebesar **0,717** yang bermakna bahwa perubahan variabel transparansi (b_1) akan diikuti oleh perubahan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa sebesar **0,717** dengan asumsi variabel lain adalah konstan. variabel partisipasi masyarakat (b_2) akan diikuti oleh perubahan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sebesar **-0,119** dengan asumsi variabel lain adalah konstan.

2. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Secara parsial, variabel transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato menggunakan uji t sebagaimana pada tabel dibawah ini, jika dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05 adalah :

**Tabel 4.17. Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.730	6.451		1.663	.108
Transparansi	.717	.278	.444	2.579	.016
Partisipasi Masyarakat	-.119	.214	-.096	-.557	.582

a. Dependent Variable: Pertanggungjawaban DD

Sumber : Olahan Data SPSS tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,579 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,052. Yang berarti bahwa variabel transparansi (b_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Demikian pula halnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,016 yang lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% ($0,016 < 0,05$).

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,557. Yang berarti bahwa variabel partisipasi masyarakat (b2) berpengaruh negatif terhadap pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Demikian pula halnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,582 yang lebih besar dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% ($0,582 < 0,05$).

3. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji simultan atau uji F dilakukan dalam penelitian ini dengan maksud untuk melihat pengaruh variabel transparansi (b1), partisipasi masyarakat (b2) terhadap pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato dengan menggunakan 30 responden sekaligus sebagai sampel. Dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikansi dengan taraf $\alpha = 5\%$.

Tabel 4.18. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75.853	2	37.926	3.418	.048 ^a
	Residual	299.614	27	11.097		
	Total	375.467	29			

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Transparansi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75.853	2	37.926	3.418	.048 ^a
	Residual	299.614	27	11.097		
	Total	375.467	29			

b. Dependent Variable: Pertanggungjawaban DD

Sumber : Olahan Data SPSS tahun 2022

Hasil olahan data dengan menggunakan SPSS dapat diperoleh F hitung sebesar 3,418 > F_{tabel} sebesar 3,35 pada taraf signifikan sebesar 0,048 > 0,005, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya hubungan antara transparansi (b1) dan partisipasi masyarakat (b2) terhadap pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sebesar 3,418 adalah signifikan.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam menentukan besarnya pengaruh variabel transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato, maka peneliti gunakan uji koefisien determinasi (R^2) berikut ini.

Tabel 4.14.
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449 ^a	.202	.143	3.331

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Transparansi

Sumber : Olahan Data SPSS tahun 2022

Olahan data pada program SPSS diperoleh nilai R Square (r^2) sebesar 0,202 atau 20,2%. Yang berarti bahwa variabel transparansi dan partisipasi dapat mempengaruhi pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sebesar 20,2%. Selain itu koefisien determinasi menjelaskan bahwa jika transparansi dan partisipasi mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sebesar 44,9%, sedangkan sisanya sebesar 55,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari model.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa;

1. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di Desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.
2. Partisipasi masyarakat berpengaruh negatif secara parsial terhadap pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di Desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.
3. Transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di Desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

5.2. Saran-Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka selanjutnya penulis akan menyajikan saran-saran sebagai masukan yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada Pemerintah Desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato agar terus mempertahankan transparansi dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa karena diperoleh hasil penelitian bahwa transparansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di Desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

Hal ini diperlukan seiring harapan pemerintah pusat agar masyarakat desa dapat merasakan perkembangan pernghasilan melalui kerja keras yang dilaksanakan di desa.

2. Diharapkan kepada Pemerintah Desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato agar dapat melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam setiap pertanggungjawaban pengelolaan dana desa. Hal ini sangat membantu pemerintah desa dalam proses pertanggungjawaban pengelolaan dana desa.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi pertanggungjawaban pengelolaan dana desa, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa masi terdapat variabel lain selain variabel tersebut diatas yang dapat mempengaruhi pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di Desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sebesar 55,1%, misalnya pengawasan, kompetensi aparat, fungsi BPD dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, Raharjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Badan Perencanaan Nasional & Departemen Dalam Negeri, 2002. *Buku Pedoman Penguatan Pengamanan Program Pembangunan Daerah*. BPN & Depdagri. Jakarta.

Cohen, et al. 2007. *Metode Penelitian Dalam Pendidikan*. Routledge. New York.

Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program I B M S P S S*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Hanif Nurcholis. (2011). *Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga.

Haryanto. 2007. *prinsip-prinsip Good Governance Desa*. edisi pertama.

Krina L. P.L. 2003. *Indikator dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi dan partisipasi*.

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Jakarta.

Mada, Syarifudin, Linjte Kelangi dan Hendrik Gamaliel. 2017. *Pengaruh Kompetensi Aparat*

Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Dan Partisipasi

Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo.

Manullang, 2015, *Dasar- Dasar Manajeme*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Mardiasmo, 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Penerbit Andi Yogyakarta

Nugroho, Riant Dwijodijoto. 2003. Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, Evaluasi, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2015

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. (2014).

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 158).

Purbasari, et al (2018) Analisis Pengaruh PADes, DD, ADD, dan BHPR terhadap belanja desa bidang pekerjaan umum dan pertanian (Studi empiris di seluruh desa se-Kabupaten sukoharjo, Program Studi Manajemen Bisnis Akademi Perdagangan Catur Insan Cendikia, Cirebon, Indonesia

Soetardjo Kartohadikoesoemo, Menyoal (kembali) Otonomi Desa, Yogyakarta,2002.

Sugiyono.2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta. Bandung.

_____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.

_____. 2014. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D". Alfabeta, Bandung.

Teddy Reinier Sondakh, 2009, Implementasi Prinsip Transparansi Dalam Praktek Penanaman Modal di Indonesia, Bayumedia Publishing, Malang

Widjaja. 2003. Otonomi Daerah. PT raja Grafindo Persada. Jakarta

Yuliati, dkk. 2003. Sosiologi Pedesaan. Yogyakarta : Pondok Pusaka Jogja.

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN

[illegible]

Lampiran 2

KUISIONER

Dalam rangka penyusunan skripsi mengenai “Pengaruh Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pertanggungjawaban Pengelolaan Dana Desa di Desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.” Maka penulis smemohon bantuan Bapak/ Ibu / Saudara/ I untuk meluangkan sedikit waktu mengisi daftar pertanyaan di bawah ini. Mengenai identitas Bapak/ Ibu/ Saudara/ I kami jamin kerahasiaannya.

Sebelumnya, saya ucapkan terima kasih atas bantuan yang Bapak/ Ibu/ Saudara/I berikan.

Hormat Saya,

Nurmala Husa
NIM E2118204

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Pilihlah pernyataan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Adapun makna tanda tersebut adalah :

5	Sangat Setuju	(SS)
4	Setuju	(S)
3	Kurang Setuju	(KS)
2	Tidak Setuju	(TS)
1	Sangat Tidak Setuju	(STS)

A. Pertanggungjawaban Pengelolaan Dana Desa (Y).

No	Pernyataan Indikator	SS	S	KS	TS	STS
1	Pemerintah Desa selalu menyampaikan informasi tentang capaian dari program dana desa yang telah ditargetkan					
2	Pemerintah Desa selalu tepat waktu dalam pelaporan pertanggungjawaban dana desa					
3	Pemerintah Desa melaksanakan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa sesuai dengan prosedur yang berlaku.					
4	Pemerintah Desa selalu memperoleh kecukupan informasi tentang pertanggungjawaban pengelolaan dana desa					

5	Pemerintah Desa selalu melaporkan pertanggungjawabannya tepat waktu					
---	---	--	--	--	--	--

B. Transparansi (X1)

No	Pernyataan Indikator	SS	S	KS	TS	STS
1	Pemerintah Desa selalu menyampaikan informasi tentang capaian dari program dana desa yang telah ditargetkan					
2	Pemerintah Desa selalu tepat waktu dalam pelaporan pertanggungjawaban dana desa					
3	Pemerintah Desa melaksanakan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa sesuai dengan prosedur yang berlaku.					
4	Pemerintah Desa selalu meningkatkan arus informasi tentang penggunaan dana desa					

C. Partisipasi Masyarakat (X2)

No	Pernyataan Indikator	SS	S	KS	TS	STS
1	Masyarakat desa terlibat langsung secara aktif dalam rapat paripurna pembahasan dana desa					
2	Masyarakat rencana anggaran alternatif untuk BPD terhadap rancangan anggaran desa untuk diajukan kepada Pemerintah Desa					
3	Masyarakat terlibat secara aktif mengawasi dan melaporkan pelaksanaan anggaran dana					

	desa.					
4	Masyarakat secara aktif memberikan penilaian terhadap pelaksanaan anggaran					
5	Masyarakat memberikan penghargaan atas keberhasilan Pemerintah Desa dan BPD dalam pengelolaan anggaran desa.					

Lampiran 3

TABULASI DATA

Z	Pertanggungjawaban Pengelolaan DD (Y)					Jml
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	2	4	4	3	3	16
2	5	5	5	5	4	24
3	3	2	2	3	3	13
4	3	3	3	3	3	15
5	3	3	4	4	4	18
6	4	5	5	5	5	24
7	3	3	4	3	3	16
8	5	5	4	4	4	22
9	2	3	2	3	3	13
10	3	4	4	4	3	18
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	5	5	4	24
14	5	4	4	5	4	22
15	5	5	5	5	4	24
16	3	4	2	3	2	14
17	4	4	4	4	4	20
18	4	5	5	5	4	23
19	3	4	4	2	2	15
20	4	4	4	4	4	20
21	5	5	5	5	4	24
22	4	4	4	4	5	21
23	4	4	4	5	5	22
24	4	5	5	4	4	22
25	4	4	5	5	4	22
26	5	5	5	4	4	23
27	4	4	4	4	4	20
28	5	5	4	4	4	22
29	5	5	5	5	5	25
30	5	4	4	4	5	22

Z	Transparansi (X1)				Jml
	X1	X2	X3	X4	
1	3	3	3	3	12
2	4	4	4	4	16
3	4	4	3	4	15
4	4	4	4	4	16
5	5	4	4	3	16
6	3	3	4	4	14
7	3	3	4	2	12
8	4	5	3	3	15
9	5	4	5	5	19
10	4	4	5	4	17
11	5	5	5	4	19
12	4	4	4	4	16
13	5	5	4	4	18
14	4	4	4	4	16
15	5	5	4	4	18
16	3	4	4	3	14
17	4	5	5	4	18
18	5	5	5	5	20
19	3	3	4	3	13
20	5	5	5	4	19
21	5	5	5	5	20
22	4	4	4	5	17
23	5	5	4	4	18
24	5	5	5	4	19
25	5	5	5	5	20
26	4	4	4	5	17
27	4	4	4	5	17
28	5	4	4	4	17
29	4	4	4	4	16
30	5	5	4	4	18

Z	Partisipasi Masyarakat (X2)					Jml
	X1	X2	X3	X4	X5	

1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	4	5	21
5	4	4	4	5	5	22
6	5	5	5	3	5	23
7	5	5	4	3	3	20
8	5	4	4	5	5	23
9	5	5	5	5	4	24
10	4	3	5	5	2	19
11	3	4	5	5	5	22
12	4	4	4	4	2	18
13	5	5	5	3	3	21
14	3	2	3	2	2	12
15	2	4	4	2	4	16
16	4	5	5	4	5	23
17	5	5	5	4	5	24
18	5	3	5	4	4	21
19	4	4	5	4	5	22
20	5	5	5	4	5	24
21	5	3	5	4	5	22
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	4	4	4	22
24	4	4	4	4	5	21
25	5	5	5	5	5	25
26	5	4	4	4	4	21
27	4	4	4	4	4	20
28	5	5	5	5	5	25
29	5	5	4	4	4	22
30	5	5	5	5	5	25

Lampiran 4

OUTPUT SPSS-16

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449 ^a	.202	.143	3.331

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Transparansi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75.853	2	37.926	3.418	.048 ^a
	Residual	299.614	27	11.097		
	Total	375.467	29			

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Transparansi

b. Dependent Variable: Pertanggungjawaban DD

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.730	6.451		1.663	.108
	Transparansi	.717	.278	.444	2.579	.016
	Partisipasi Masyarakat	-.119	.214	-.096	-.557	.582

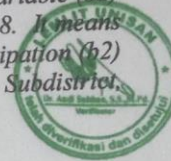
a. Dependent Variable: Pertanggungjawaban DD

ABSTRACT

NURMALA HUSA. E2119204. THE EFFECT OF TRANSPARENCY AND COMMUNITY PARTICIPATION ON THE LIABILITY OF VILLAGE FUND MANAGEMENT AT TERATAI VILLAGE, MARISA SUBDISTRICT, POHUWATO DISTRICT

Community participation and transparency are needed in the liability of village fund management to manage the budget as well as possible. This study aims to determine and analyze the effect of transparency and community participation in the liability of village fund management at Teratai Village, Marisa Subdistrict, Pohuwato District. Using data processing through SPSS-16, this study obtains a t-count of 2,579. It means that the transparency variable (b1) has a positive and significant effect on the liability of village fund management at Teratai Village, Marisa Subdistrict, Pohuwato District. The community participation variable (b2) has a negative effect. The F-count has a value of 3,418 > sig. of 0.048. It means that the relationship between transparency (b1) and community participation (b2) in the village fund management liability at Teratai village, Marisa Subdistrict, Pohuwato District by 3.418 is significant.

Keywords: transparency, community participation, liability

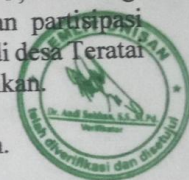


ABSTRAK

NURMALA HUSA. E2119204. PENGARUH TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERTANGGUNGJAWABAN PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA TERATAI KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHUWATO

Partisipasi masyarakat dan transparansi diperlukan dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa dengan tujuan mengelolah dengan baik anggaran tersebut dengan sebaik baiknya. Tujuan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di Desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Dari hasil olahan data, dengan menggunakan SPSS-16 dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,579. artinya bahwa variabel transparansi (b1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Sedangkan variabel partisipasi masyarakat (b2) berpengaruh negatif. F_{hitung} sebesar 3,418 > sig. sebesar 0,048 yang artinya hubungan antara transparansi (b1) dan partisipasi masyarakat (b2) terhadap pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sebesar 3,418 adalah signifikan.

Kata kunci: transparansi, partisipasi masyarakat, pertanggungjawaban.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

nomor : 19241/PIP/LEMLIT-UNISAN/V/2022
aspek : Permohonan Izin Penelitian

ada YTH.
ala Desa Teratai

Tempat

bertanda tangan di bawah ini:

DR. Rahmisyari, ST., SE., MM
: 0929117202
: Ketua Lembaga Penelitian

untuk kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan
osal/skripsi, kepada:

ma Mahasiswa : Nurmala Husa
: E2119204
ultas : Ekonomi
gram Studi : Manajemen
kasi Penelitian : Desa Teratai

ul penelitian : Pengaruh transparansi dan partisipasi masyarakat dalam
pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di Desa Teratai
Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato
kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 30 Mei 2022
Ketua,

DR. Rahmisyari, ST., SE., MM
NIDN : 0929117202



**PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO
KECAMATAN MARISA
DESA TERATAI**

Alamat : JL.RSUD Bumi Panua Pohuwato Komp. Lapangan Olahraga Ds.Teratai

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 331/DT-MRS / VI / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

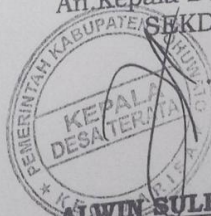
Nama : **ALWIN SULEMAN, SE**
Jabatan : Sekretaris Desa Teratai
Alamat : Dusun Moduito Desa Teratai Kec. Marisa

Menerima dan memberikan izin untuk pengambilan data dalam rangka
penyusunan **proposal/Skripsi** kepada :

Nama : **NURMALA HUSA**
Nim : **E2119204**
Fakultas : **Ekonomi**
Jurusan : **Manajemen**
Lokasi Penelitian : **Kantor Desa Teratai Kec. Marisa Kab. Pohuwato**
Judul Penelitian : **Pengaruh Transparansi dan Partisipasi masyarakat
dalam Pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di
desa teratai Kecamatan Marisa kabupaten Pohuwato**

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk diperlukan seperlunya.

Marisa, 15 juni 2022
An. Kepala Desa Teratai



ALWIN SULEMAN, SE

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI DAN-PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjimudala No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo, www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI DEBAS PLAGIASI
No. 149/SRP/FE-UNISAN/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

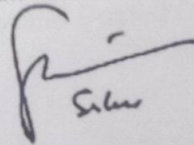
Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 0928116901
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

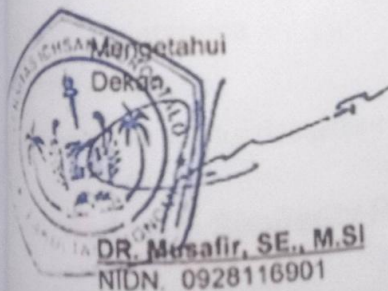
Nama Mahasiswa : Numala Husa
NIM : E2119204
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pertanggungjawaban Pengelolaan Dana Desa Di Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 7%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 18 Juni 2022
Tim Verifikasi,



Muh. Sabir M. SE., M.Si
NIDN. 0913088503



Mengetahui
Dekan
DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Terselam :
Hasil Pengecekan Turnitin

Turnitin

Similarity Report ID: oid:25211:18620051

FILE NAME

FILE TURNITIN SKRIPSI NURMALA HU.docx

AUTHOR

NURMALA HUSA

WORD COUNT

30 Words

CHARACTER COUNT

38828 Characters

PAGE COUNT

Pages

FILE SIZE

142.8KB

MISSION DATE

Jun 11, 2022 2:03 PM GMT+8

REPORT DATE

Jun 11, 2022 2:06 PM GMT+8

8% Overall Similarity

Combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

8% Internet database

Crossref database

0% Submitted Works database

- 0% Publications database
- Crossref Posted Content database

Excluded from Similarity Report

Bibliographic material

- Small Matches (Less than 25 words)

8% Overall Similarity

Sources found in the following databases:

- 0% Internet database
- 0% Crossref database
- 0% Submitted Works database
- 0% Publications database
- Crossref Posted Content database

SOURCES

Sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

repository.unwim.ac.id	6%
Internet	
rw16sariwangi.id	<1%
Internet	
media.neliti.com	<1%
Internet	
repository.uinsu.ac.id	<1%
Internet	
posflores.com	<1%
Internet	

Lampiran 10

CURRICULUM VITAE

1. Identritas Pribadi



Nama : Nurmal Husa
NIM : E21.19.204
Tempat/Tgl Lahir : Marisa, 19 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Angkatan : 2019
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Alamat : Desa Teratai, Kec. Marisa
Kabupaten Pohuwato

2. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. Menyelesaikan belajar di SDN Teratai pada tahun 2012
2. Kemudian melanjutkan kejenjang berikutnya dan selesai di SMP NEGERI 2 MARISA pada tahun 2015
3. Selanjutnya menyelesaikan belajar di MA AL-KHAIRAAT BUNTULIA pada tahun 2018
4. Melanjutkan Pendidikan Tinggi di UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO, Mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi.